

METAFORA DALAM LIRIK LAGU JOHNNY CASH

(SUATU ANALISIS SEMANTIK)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra

SRIWAHYUNI S. MANE

120912014

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

Metaphor is part of figurative language that compares one thing to another. Metaphor helps speakers or writers to describe about two different things. Metaphor is not only found in a poem but also in a song. This study entitled “Metaphor in The Song Lyrics By Johnny Cash (A Semantic Analysis)” is an attempt to identify kinds of metaphor and to analyze the meaning of metaphor in the song lyrics.

The method used in this research is descriptive method. In collecting the data, the writer uses theory of Lakoff and Johnson (1980) about metaphor conceptual theory to identify kinds of metaphor. Then the writer analyzed the meaning to determine target and source based on theory of Lakoff and Johnson (1980).

The results of this study show that there are 15 phrases containing structural metaphor, 12 phrases containing orientational metaphor and 17 phrases containing Ontological metaphor. The meaning of each lyrics are various. Every word is transferred from abstract to concrete meaning and each lyric refers to certain object of target and source.

Keywords: Metaphoric Meaning, Songs By Johnny Cash, Semantic Analysis

Latar Belakang

Bahasa adalah sistem makna. Sistem makna merupakan suatu makna yang diciptakan dan ditukarkan Halliday (2003: 2). Linguistik sering disebut ilmu yang mempelajari bahasa. Menurut Akmajian et al. (2001: 5) dalam linguistik, bahasa dapat dipelajari dari cabang-cabang linguistik dan hubungannya dengan disiplin ilmu lainnya. Ada lima cabang linguistik: fonologi, morfologi, sintaksis, pragmatik dan semantik. Menurut Hurford dan Heasley (1983: 1) semantik adalah ilmu yang mempelajari makna dalam bahasa. Karakteristik terpenting pada teori semantik dalam pemikiran dan bahasa sebagai peran utama tertuju pada metafora (Saeed 1997: 347). Metafora dapat didefinisikan sebagai penggunaan kata atau frasa untuk makna yang berbeda dari makna literalnya (Cruse 2004: 198). Metafora sering ditemukan dalam karya sastra seperti puisi, novel, bahkan pada lirik lagu.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pencipta lagu tersebut (Awe, 2003:51).

Penelitian ini fokus pada metafora pada lirik lagu Johnny cash khususnya membahas tentang jenis metafora dan maknanya pada lirik lagu. Penulis memilih topik ini karena metafora berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Selain itu, lagu-lagu Johnny Cash dijadikan sebagai objek penelitian karena Cash adalah seorang penyanyi legendaris terkenal yang telah memiliki banyak album. Selain itu, terdapat banyak kalimat yang mengandung metafora pada lagu-lagu Cash.

Pada penelitian ini penulis hanya memilih delapan lagu di beberapa album Johnny Cash. Lagu-lagu tersebut antara lain : *Ring of Fire, Hurt, You Are My Sunshine, The Story of A Broken Heart, Cause I Love You, I Drove Her Out of My Mind, Flushed from The Bathroom of Your Heart,* dan *A boy Named Sue*.

Rumusan Masalah

Berikut adalah masalah masalah yang perlu dijawab dalam penelitian ini:

1. Jenis-jenis metafora apa sajakah yang terdapat dalam lirik lagu Johnny Cash?
2. Apa makna metafora dalam lirik lagu Johnny Cash?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis metafora apa saja yang terdapat dalam lirik lagu Johnny Cash.
2. Menganalisis makna metafora dalam lirik lagu Johnny Cash.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang metafora khususnya dalam kajian semantik.
2. Secara prakek, penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk mengetahui dan memahami jenis dan makna metafora pada lirik lagu. Dengan memahami hal-hal tersebut, dapat membantu pembaca untuk termotivasi agar meneliti metafora menggunakan objek yang berbeda.

Studi Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. “Metafora dalam komik”. Skripsi ditulis oleh Fajarianti (2008). Penelitiannya bertujuan untuk menemukan jenis metafora yang paling dominan pada komik. Dia menggunakan teori Ulman (1964) tentang jenis metafora. Fajarianti menemukan bahwa ada korelasi antara konteks cerita dan pemilihan metafora hewan dalam beberapa jenis komik.
2. “Metafora pada Lirik Lagu Iwan Fals”. Tesis ditulis oleh Aisah (2010). Penelitiannya bertujuan untuk menemukan majas jenis apa dan majas apa yang paling dominan yang digunakan pada lagu Iwan Fals. Dia menggunakan teori konseptual oleh Lakoff

dan Johnson (1980), juga teori Moeliono (1989) tentang metafora dalam arti luas. Hasil penelitiannya menunjukkan jenis kiasan yang terkandung dalam lagu yang paling sering digunakan oleh penulis lagu untuk menyampaikan kritik sosial adalah kiasan perbandingan langsung atau metafora dan perumpamaan atau simile .

3. “Metafora dalam Rubrik ‘Voyage’ pada Majalah Geo”. Skripsi ditulis oleh Kusumo (2014). Penelitiannya bertujuan untuk menemukan objek pembentuk metafora, untuk mengetahui jenis metafora, penggunaan metafora dalam Rubrik pada ‘Voyage’ Majalah Geo. Kusumo menggunakan teori konseptual dari Lakoff dan Johnson (1980). Hasil penelitiannya yaitu metafora ontologis yang paling dominan ditemukan dibandingkan metafora struktural dan orientasional.
4. “Metafora dalam Lirik Lagu Karya Adele”. Skripsi ditulis oleh Sumolang (2015). Penelitiannya bertujuan untuk menganalisis bentuk metafora menggunakan teori Wahab (1986) dan makna metafora menggunakan teori Lakoff dan Johnson (1980) tentang sasaran dan sumber. Pada lagu adele, Sumolang menemukan bentuk-bentuk metafora seperti metafora nominatif subyektif, metafora predikatif, metafora nominatif komplementatif, metafora komplementatif objektif, dan metafora kalimat.

Landasan Teori

Menurut Lakoff dan Johnson (1998) metafora adalah sebuah hal yang memiliki makna lain dan fungsi utamanya yaitu memahami. Dengan kata lain, metafora adalah bagian dari bahasa figuratif yang membandingkan satu hal dengan hal yang lainnya. Lakoff dan Johnson mengamati bahwa semua bahasa manusia menggunakan makna metafora untuk berkomunikasi pada tingkatan diberbagai abstraksi dari realitas konkret. Teori ini merupakan teori metafora Lakoff dan Johnson yang lebih dikenal dengan teori metafora konseptual.

Lakoff dan Johnson membagi metafora ke dalam tiga jenis yaitu : metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.

a) Metafora Struktural

Lakoff dan Johnson (2003: 14) menyatakan bahwa metafora struktural merupakan salah satu konsep yang terstruktur secara metaforis dalam konsep yang lain. Metafora struktural ada berdasarkan korelasi sistematis pengalaman sehari-hari. Misalnya: Argumen adalah perang. Banyak hal yang kita lakukan dalam berdebat sehingga konsep argumen terstruktur pada konsep perang. Pada dasarnya Argumen dan perang adalah dua hal yang berbeda. Tetapi jika orang sedang argumen, mereka saling menyerang dengan kata-kata. Mereka tidak ingin kalah jika berargumen. Jadi, itulah mengapa argumen disebut sebagai perang.

b) Metafora Orientasional

Menurut Lakoff dan Johnson (2003: 15) metafora orientasional adalah jenis lain dari konsep metaforis yang tidak terstruktur namun mengatur sistem keseluruhan konsep yang berhubungan satu sama lain. Metafora ini juga berorientasi pada pengalaman fisik dan budaya seperti *up-down*, *in-out*, *on-off*, *deep-shallow*, *front-back*, dan lain lain sebagai bentuk fisik. Metafora orientasional memberikan konsep orientasi spasial; misalnya, "*Happy is up, sad is down*".

c) Metafora Ontologis

Lakoff dan Johnson (2003) menyatakan bahwa metafora ontologis muncul ketika kita melihat peristiwa, kegiatan, emosi, dan ide-ide sebagai entitas dan substansi. Metafora ontologis memungkinkan kita untuk menkonsepkan dan berbicara tentang hal-hal, pengalaman, proses, namun tidak jelas atau abstrak seolah-olah mereka memiliki sifat fisik yang pasti. Metafora ontologis menggambarkan entitas sesuai metafora yang ada. Metafora ontologis membuat kita menangani suatu hal secara rasional dengan berdasarkan pengalaman

(Lakoff dan Johnson 2003: 27). Dalam metafora ontologis ada dua jenis identifikasi metafora yaitu metafora kontainer dan personifikasi.

1. Metafora Kontainer

Metafora kontainer mempertimbangkan suatu entitas abstrak atau hidup sebagai wadah atau ruang untuk masuk dan keluar. Ini berarti bahwa ketika suatu objek masuk ke dalam wadah, kontainernya bisa terisi begitu pula sebaliknya. Sebagai contoh:

“He's *coming out of the coma*” (dia keluar dari masa kritis)

“He *fell into* a depression” (dia depresi)

Dari contoh-contoh ini kata-kata “*coming out, fell into, and in*” adalah entitas abstrak yang menjelaskan objek masuk dan keluar dari situasi.

2. Personifikasi

Menurut Lakoff Personifikasi termasuk dalam metafora ontologis. Personifikasi entitas yang berupa benda mati, baik benda abstrak maupun konkret digunakan dan diperlakukan seperti layaknya manusia dengan segala aspek dan aktifitasnya (Lakoff dan Johnson 2003:35).

Contohnya:

"Musuh terbesar kami sekarang adalah inflasi".

"Kanker akhirnya menggerogoti dia".

Dalam kasus ini, kita bisa melihat bahwa kanker dan inflasi bukan merupakan manusia namun dijadikan seperti manusia.

Menurut Lakoff dan Johnson (1980;2003) dalam menganalisa metafora digunakan dua komponen utama yaitu: ranah sasaran dan ranah sumber. Untuk dapat memahami maksud yang terkandung dalam metafora ditemukan kesamaan karakteristik yang dimiliki antara sasaran dan sumber. Dengan membandingkan karakteristik yang dimiliki keduanya, dapat ditemukan dasar suatu metafora digunakan. Ada beberapa yang perbedaan antara sasaran dan sumber. Dalam ranah sasaran; lebih abstrak, dan implisit. Sementara itu, dalam ranah sumber

dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, intim bagi pembaca, dan eksplisit. Sebagai contoh:

“Life is Journey” (hidup adalah perjalanan)

Life ‘hidup’ sebagai *sasaran* sedangkan ‘*Journey*’ perjalanan sebagai *sumber*. Setiap kali perjalanan dipetakan ke kehidupan, dua domain sesuai dengan satu sama lain dengan cara yang memungkinkan kita untuk menafsirkan kehidupan sebagai sebuah perjalanan. Dua komponen hidup dan perjalanan menjadi metafora yang berarti di mana ada banyak halangan, tujuan, kesulitan, dan lain-lain.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca lirik lirik lagu Johnny Cash di beberapa album. Penulis juga membaca buku buku tentang metafora untuk menemukan teori yang bisa mendukung penelitian ini seperti jurnal, skripsi, tesis, dan artikel dari internet untuk menemukan informasi yang lain tentang metafora.

2. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis hanya memilih delapan lagu secara acak dari 7 album yang berbeda dan 1 single Johnny Cash. Lirik-lirik setiap lagu tersebut dituliskan di lembaran lembaran kertas. Kemudian, penulis mengidentifikasi setiap lagu yang mengandung metafora berdasarkan teori Lakoff dan Johnson (1980) tentang jenis-jenis metafora dengan memberikan keterangan pada bait keberapa dan baris keberapa. Setelah data teridentifikasi berdasarkan jenisnya kemudian data tersebut di analisis.

3. Analisis data

Setelah data teridentifikasi, penulis kemudian menganalisis makna lirik lagu. Dalam menganalisis makna, penulis menganalisis dari interpretasi lagu sampai analisis makna setiap larik menggunakan teori Lakoff dan Johnson untuk menentukan *sasaran* dan *sumber*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Jenis Metafora

1. Metafora Struktural

pada hasil identifikasi terdapat 15 larik yang mengandung metafora struktural. Berikut adalah salah satu contoh jenis metafora struktural pada lagu Johnny Cash:

Love is a burning thing

‘Cinta adalah sesuatu yang membakar’ (Ring of Fire: bait 1, baris ke-1)

Larik tersebut merupakan jenis metafora struktural karena konsep *love* ‘cinta’ menggunakan kata *burning thing* ‘suatu yang membakar’ sebagai kata kiasan yang biasanya digunakan pada konsep api.

2. Metafora Orientasional

Pada hasil identifikasi terdapat 12 larik yang mengandung metafora orientasional. Berikut adalah contoh jenis metafora orientasional pada lagu Johnny Cash:

The old familiar sting

‘Kepedihan yang dahulu dan terasa akrab’ (Hurt: bait 1, baris ke-6)

Larik tersebut merupakan jenis metafora orientasional karena pada konsep *familiar sting* ‘kepedihan yang akrab’ menjadi kiasan yang merujuk kepada keadaan fisik seseorang.

3. Metafora Ontologis

Pada hasil identifikasi terdapat 17 larik yang mengandung metafora ontologis. Berikut adalah contoh jenis metafora ontologis pada lagu Johnny Cash:

a) Metafora kontainer

*From the **back door of your life**, you **swept me out** dear*

‘Kau sapu aku dari pintu belakang hidupmu’

(*Flush from the bathroom of your heart*: bait 1, baris ke-1)

Larik tersebut merupakan jenis metafora ontologis kontainer karena entitas *swept me out* ‘menyapuku keluar’ merupakan entitas abstrak yang menjelaskan kiasan *back door of your life* ‘belakang pintu hidupmu’ sebagai objek kontainer.

b) personifikasi

*Upon my **liar's chair***

‘Di atas kursi pembohongku’

(*Hurt* :bait 3, baris ke-2)

Larik tersebut merupakan jenis metafora ontologis personifikasi karena entitas *chair* ‘kursi’ yang merupakan benda mati menggunakan kata *liar* ‘pembohong’ sebagai kata kiasan yang biasanya dilakukan oleh manusia.

Analisis Makna Metafora

1. *Love is a burning thing*

‘Cinta adalah hal yang membakar’

Sasaran : *love*

Sumber : *burning thing*

Love ‘cinta’ menjadi sasaran karena bersifat abstrak sedangkan *burning thing* ‘hal yang membakar’ menjadi sumber karena dinyatakan secara jelas. Ungkapan ‘cinta adalah hal yang membakar’ menjadi ungkapan metaforis karena ungkapan ‘cinta’ disandingkan dengan kata ‘membakar’. Apabila ungkapan ‘membakar’ disandingkan dengan kata api maka ungkapan tersebut bukan ungkapan metaforis karena api memang merupakan sesuatu yang membakar.

Adapun makna metafora pada larik ini yaitu cinta itu seperti api. Orang yang sedang jatuh cinta akan merasakan sesuatu yang panas, membakar dan bergejolak, di dalam diri.

2. *The old familiar sting*

‘Kepedihan yang dulu terasa akrab’

Sasaran : *sting*

Sumber : *familiar*

Sting ‘pedih’ menjadi sasaran karena bersifat abstrak sedangkan *familiar* ‘akrab’ menjadi sumber karena dinyatakan secara jelas. Ungkapan ‘kepedihan yang dulu terasa akrab’ menjadi ungkapan metaforis karena ungkapan ‘kepedihan’ disandingkan dengan kata ‘akrab’. Apabila ungkapan ‘akrab’ disandingkan dengan kata ‘orang’ maka ungkapan tersebut bukan merupakan ungkapan metaforis karena pada kata ‘orang’ sering menggunakan kata akrab untuk mengenal atau mengetahui orang tersebut. Adapun makna metafora pada larik ini yaitu seseorang yang masih merasakan sakit ketika dia mencoba melukai dirinya sendiri dan rasa sakit tidak hilang begitu saja.

3. *From the back door of your life, you swept me out dear*

‘Kau sapu aku dari pintu belakang hidupmu’

Sasaran : *life*

Sumber : *swept*

Life ‘kehidupan’ menjadi sasaran yang abstrak sedangkan *swept* ‘sapu’ sebagai sumber. Ungkapan ‘kau sapu aku dari belakang pintu hidupmu’ merupakan ungkapan metaforis karena pada ungkapan ‘aku’ disandingkan dengan ‘sapu’. Apabila pada kata ‘sapu’ disandingkan dengan ‘debu’ maka ungkapan itu bukan metaforis karena fungsi utama sapu yaitu untuk membersihkan debu. Selain itu ‘pintu’ merupakan objek yang bisa masuk dan keluar digambarkan seperti ‘kehidupan’ di mana seseorang bisa datang dan pergi di dalam kehidupan kita. Adapun makna metafora pada lagu ini yaitu subyek lirik dianggap seperti orang yang sudah tidak ada artinya lagi bagi sang kekasih karena sang kekasih tak menganggapnya lagi.

4. *Upon my liar’s chair*

‘Di atas kursi pembohongku’

Sasaran : tersirat

Sumber : *chair*

Chair ‘kursi’ menjadi sumber sedangkan sasaran tidak dinyatakan (tersirat). Ungkapan ‘di atas kursi pembohongku’ menjadi ungkapan metaforis karena ungkapan ‘kursi’ disandingkan dengan kata ‘pembohong’. Apabila ungkapan ‘pembohong’ disandingkan dengan kata ‘orang’ maka ungkapan tersebut bukan merupakan ungkapan metaforis karena pada kata ‘pembohong’ biasanya digunakan untuk menggambarkan sifat seseorang. Adapun makna metafora pada larik ini yaitu karena keadaan yang membuat seseorang melakukan hal yang penuh dengan kebohongan.

KESIMPULAN

Setelah mengidentifikasi, dan menganalisis metafora dalam lirik lagu Johnny Cash, penulis menemukan metafora pada tiap lagu. Lagu-lagu tersebut menceritakan tentang kehidupan, kisah cinta yang berujung pada kekecewaan, kebencian serta kebahagiaan.

Berdasarkan hasil identifikasi dengan menggunakan teori Lakoff dan Johnson tentang jenis-jenis metafora, didapati dari 8 lagu itu ada 44 larik yang mengandung metafora. 15 metafora struktural, 12 metafora orientasional, dan 17 metafora ontologis (yang sudah dikategorikan sebagai personifikasi dan metafora kontainer).

Adapun berdasarkan hasil analisis makna pada bab III dalam lirik lagu *Ring of Fire*, *Hurt*, *You Are My Sunshine*, *The Story Of A Broken Heart*, *Cause I Love You*, *I Drove Her Out of My Mind*, *Flushed from The Bathroom of Your Heart*, dan *A boy Named Sue* penulis menemukan bahwa di lirik lirik lagu tersebut terdapat kesamaan makna yang menyamakan hal ini didasarkan pada analisis makna menggunakan *Sasaran* dan *Sumber*. Kemudian dari hasil analisis itu pula dapat disimpulkan bahwa makna dari setiap larik lagu merupakan makna literal yang kemudian ditransfer kedalam makna metafora. Misalnya saja pada lagu *Ring of Fire* terdapat makna metafora yang menyamakan “cinta seperti api” pada lagu *You Are My Sunshine* terdapat makna metafora yang menyamakan “wanita seperti matahari”, dan

larik-larik lainnya yang memberikan makna metafora sehingga dua konsep yang berbeda menjadi suatu konsep yang disamakan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, menganalisis metafora dengan menggunakan lirik lagu sebagai objek sangat baik, bermanfaat dan menarik untuk diteliti. Sehingga, penulis menyarankan agar peneliti berikutnya bisa mengkaji jenis jenis metafora yang pada lirik lagu yang berbeda dengan menggunakan teori dari para ahli yang lain. Penulis juga menyarankan agar peneliti berikutnya bisa meneliti metafora pada objek seperti *short story*, *article*, atau *novel*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S. 2010. "Metafora pada Lirik Lagu Iwan Fals". Tesis. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Akmajian, A., Demers R., Farmer, A., and Harnish, R. 2001. *Linguistics (An Introduction to Language and Communication)*. United States of America: Massachusetts Institute of Technology.
- Awe, L. 2003. Lirik Lagu. Available <http://www.daemoo.blogspot.com>
- Bateman, J.A. 2003. "An introduction to (applying) linguistics". German: University of Bremen.
- Cormac M., Earl R. 1985. *A Cognitive Theory of Metaphor*. Cambridge: MIT Press.
- Coulson, S. 2006. *Semantics Leaps_ Frame-Shifting and Conceptual Blending in Meaning Construction*. New York: Cambridge University Press.
- Cruse, Alan. 2004. *Meaning in Language: an Introductiuon to Semantics and Pragmatics* (second edition). New York: Oxford University Press.
- Fajarianti, F. 2008. "Metafora dalam Komik". Skripsi. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Griffiths, P. 2006. *An Introduction to English Semanticss and Pragmatics*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Glucksberg, S. 2001. *Figurative Language_From Metaphor to Idiom*. United Kingdom: Oxford University Express.
- Halliday, M.A.K. 2003. *On Language and Linguistics*. London : New York.
- Hurford, J.R., Heasley, B and Smith, M.B. 2007. Second Edition: *Semanticss a Coursebook*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kusumo, A.R. 2014. "Metafora dalam Rubrik 'Voyage' pada Majalah GEO". Skripsi. Fakultas ilmu Budaya Universitas Gajah Mada.
- Lakoff, G and Mark, J. 2003. *Metaphors we live by*. London: The University of Chicago Press.
- Levin, S.R. 1977. *The Semantics of Metaphor*. Baltimore: John Hopkins University.
- Saeed, J.I. 2003. *Semanticss (Introducing Linguistics)*. United States of America: Blackwell Publishing.
- Shaw, F.M. 1998. *Language and Communication A Cross-Cultural Encyclopedia*. California: ABC-CLIO, Inc.
- Sumolang, O.G. 2015. "Metafora dalam Lirik Lagu Adele". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.